BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 hingga 2024 pada konteks pengaruh aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan, komite audit, dan reputasi auditor terhadap pengungkapan *sustainability report.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Aktivitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability Report, yang tercermin dengan nilai signifikansi 0,975. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya aktivitas atau intensitas operasional perusahaan tidak secara langsung berkorelasi dengan tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan.

2. Ukuran Perusahaan yang diproksikan melalui jumlah karyawan juga tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability Report, dengan nilai signifikansi 0,386. Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang diidentifikasi melalui jumlah karyawan, bukan merupakan faktor utama yang mendorong perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah karyawan yang besar belum tentu memiliki pengungkapan keberlanjutan yang lebih luas dibandingkan perusahaan dengan jumlah karyawan yang lebih sedikit. Keputusan untuk mengungkapkan informasi keberlanjutan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tata kelola perusahaan, komitmen manajemen, tuntutan regulator, maupun tekanan dari para pemangku kepentingan.

3. Komite Audit berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*, dengan nilai signifikansi 0.014. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif peran Komite Audit dalam struktur tata kelola perusahaan, semakin tinggi pula tingkat pada komitmen perusahaan dalam mengungkapkan informasi

keberlanjutan. Keberadaan Komite Audit yang independen dan menjalankan fungsi pengawasan secara optimal mendorong manajemen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, khususnya dalam pelaporan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan kepada publik.

4. Reputasi Auditor berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*, dengan nilai signifikansi 0.005. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan auditor bereputasi tinggi memberikan kredibilitas eksternal yang esensial bagi laporan keberlanjutan, sejalan dengan kedua teori bahwa perusahaan berusaha memuaskan pemangku kepentingan dan mempertahankan legitimasi dengan menyajikan informasi yang dapat dipercaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Penelitian ini hanya menggunakan jumlah karyawan sebagai proksi (tolok ukur) untuk variabel Ukuran Perusahaan. Dalam literatur akuntansi dan manajemen, ukuran perusahaan biasanya lebih umum diukur menggunakan Total Aset atau Total Penjualan. Penggunaan jumlah karyawan saja bisa jadi tidak mencerminkan skala finansial atau kapasitas ekonomi perusahaan yang sebenarnya dalam menyusun Sustainability Report. Adanya keterbatasan sampel dan memperpanjang periode pengamatan sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik dan mampu menggambarkan perkembangan praktik pengungkapan *Sustainability Report* dari waktu ke waktu.